

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan memberikan pelajaran pertama dalam kehidupan manusia, seluruh manusia sangat memerlukan pendidikan karena manusia lahir tanpa pengetahuan. Menurut (Fadhillah, 2024, hal. 19) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini berarti pendidikan merupakan salah satu jenjang yang menjadi landasan untuk mengembangkan sumber daya manusia berkualitas, cerdas, dan berintelektual untuk kemajuan sebuah bangsa.

Menurut (Ali, 2020, hal. 41) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Dengan demikian pembelajaran bahasa Indonesia sangat diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik guna menambah kreatifitas yang dimiliki peserta didik.

Sesuai perkembangan zaman kurikulum terus berkembang dan mengalami kemajuan salah satunya kurikulum Merdeka. Pada kurikulum Merdeka sudah tidak asing lagi dengan pembelajaran berdiferensiasi, konsep pembelajaran berdiferensiasi ini menjadi tantangan guru untuk lebih kreatif. Menurut (Tomlinson, 2023, hal. 235)

Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid. Oleh sebab itu untuk mewujudkan pembelajaran yang selaras dengan gagasan tersebut, guru harus berupaya menjadi fasilitator yang terpercaya, hal ini memerlukan kerja keras dan usaha dari para Guru untuk lebih kreatif. Pada pembelajaran berdiferensiasi ini Guru berusaha keras dalam menerapkan pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Suak Tapeh pada hari Kamis 18 Januari 2024 bersama dengan Guru kelas IV. Survei membuktikan di Sekolah SD Negeri 01 Suak Tapeh sudah menggunakan kurikulum Merdeka. Namun pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri 01 Suak Tapeh sudah cukup baik akan tetapi siswa memiliki keberagaman mulai dari latar belakang, gaya belajar, minat, bakat, dan juga kemampuan dalam memahami materi khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun upaya yang sudah dilakukan guru yakni guru mulai melakukan pengelompokan sesuai dengan gaya belajar peserta didik dalam menjelaskan materi pembelajaran. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai alat bantu dalam mempermudah peserta didik memahami suatu materi pembelajaran.

Kajian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini yakni, Menurut (Wibowo A. T., 2023) dengan judul “Analisis gaya belajar dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Sendangmulyo 02”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri Sendangmulyo 02 dengan kategori tinggi. Persamaan peneliti (Wibowo A. T., 2023) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang

digunakan. Perbedaan penelitian (Wibowo A. T., 2023) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tahun penelitian, dan juga tempat penelitian.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Rachmadhani S. D., 2023) dengan judul “Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sukses meningkatkan kemampuan berfikir sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Persamaan penelitian (Rachmadhani S. D., 2023) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaan penelitian (Rachmadhani S. D., 2023) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek, tempat penelitian, dan juga tahun penelitian.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2023) dengan judul “Analisis pembelajaran IPAS dengan penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mencapai hasil yang sama dengan menggunakan strategi unik yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Persamaan penelitian (Wahyudi, 2023) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan dan sama-sama meneliti pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaan penelitian (Wahyudi, 2023) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tempat penelitian, dan juga tahun penelitian.

Jadi, berdasarkan penelitian relevan yang dipetakan diatas, maka peneliti berharap dapat mengetahui analisis dari proses pembelajaran berdiferensiasi, yang telah didasarkan atas penelitian yang relevan. Untuk itu, peneliti berusaha melakukan

penelitian dengan judul : **ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 SUAK TAPEH**

2. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus dan subfokus penelitian ini sebagai berikut :

a. Fokus

Fokus penelitian ini adalah analisis pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh.

b. Subfokus

Subfokus penelitian ini adalah analisis kebutuhan belajar yakni gaya belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : Bagaimana pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh.

5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini, yakni :

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi keilmuan, dan pengetahuan baru tentang keterampilan pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Guru, dapat mengetahui pentingnya pembelajaran berdiferensiasi pada proses belajar mengajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh.
2. Siswa, dapat memahami tentang keterampilan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dapat di terapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rekomendasi peneliti.
3. SD Negeri 01 Suak Tapeh, dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran serta dapat meningkatkan tujuan pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya, dapat memberikan refrensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.